

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi yang semakin modern dengan pendirian industri-industri yang semakin berkembang, menjadikan persaingan bisnis dan industri semakin ketat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong pelaku bisnis diharuskan memiliki strategi bersaing dalam menjalankan perusahaan, baik dalam kinerja keuangan maupun nilai produk perusahaan. Kecanggihan teknologi yang terus berevolusi membuat para pelaku bisnis mulai tertarik dengan penerapan ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi untuk menjalankan bisnisnya. Konsep manajemen ekonomi pengetahuan memiliki peranan penting dalam hal manajemen strategik dan pengembangan modal intelektual. Basis manajemen pengetahuan dan teknologi tidak hanya mendeskripsikan tentang proses ekonomi berdasarkan kecanggihan teknologi, tetapi juga kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dan kemampuan intelektual dari sumber daya manusia yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dalam bersaing.

Berkembangnya pesaing dalam bisnis lembaga keuangan, menjadi ancaman perusahaan untuk kelanjutan usahanya. Agar bisa bertahan dalam persaingan industri, tingkat perolehan keuntungan menjadi modal utama perusahaan agar dapat beroperasi dalam jangka panjang. Keuntungan dapat diperoleh dengan mengelola sumber-sumber modal secara maksimal.

Terwujudnya manajemen ekonomi berbasis pengetahuan mendorong perusahaan berfikir kreatif bagaimana mengelola sumber-sumber dari aset tidak berwujud dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Penghasilan yang diperoleh dari pemanfaatan modal intelektual akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Penerapan ekonomi pengetahuan menuntut perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dengan cara mengelola sumber daya pengetahuan dari aset tidak berwujud yang kemudian berpengaruh terhadap penghasilan perusahaan, oleh karena itu pentingnya melakukan pengelolaan pada aset tidak berwujud salah satunya dengan memanfaatkan modal intelektual.

Menyadari pentingnya pengaruh modal intelektual dalam meningkatkan kinerja keuangan menjadikan modal intelektual sebagai kunci keunggulan kompetitif perusahaan untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Pengungkapan modal intelektual perlu dilakukan karena informasi mengenai *intangible asset* menjadi sumber pertambahan nilai yang mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Pengungkapan modal intelektual dapat dianalisis dengan menggunakan suatu ukuran untuk menilai efisiensi *intellectual capital* dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan dengan menggunakan model VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). Pulic (2000) menjadi salah satu peneliti pertama yang mengambil studi kasus pengungkapan *capital intellectual* dengan melakukan pengamatan secara khusus untuk menguji pengaruh modal intelektual dengan kinerja keuangan ekonomi perusahaan. Analisis dilakukan dengan

menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi aset tidak berwujud dan untuk indikator kinerja keuangannya.

Perumusan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) diperluas dengan menggunakan nilai-nilai ekonomi, seperti; *value added* (VA), *capital employed* (CE), *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC) akan menjadi dasar perhitungan indeks VAIC (Stahle et al., 2011). Tidak jarang dalam penelitian akademik juga menggunakan model ini. Model VAIC bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *value added* yang tercipta atas penilaian efisiensi *intellectual capital* atau sumber daya intelektual yang telah dimiliki.

Model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dapat dihitung dengan berdasarkan pada:

1. *Human capital* (HC) merupakan kemampuan pengetahuan sumber daya manusia yang diinterpretasikan sebagai biaya karyawan (biaya gaji dan upah)
2. *Structural capital* (SC) merupakan kemampuan modal struktural perusahaan yang dihasilkan dari selisih *value added* dengan *human capital*.
3. *Capital employed* (CE) merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang digunakan perusahaan diinterpretasikan sebagai modal fisik dari aset yang tersedia.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dianalisa kembali mengenai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?

## C. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
2. Untuk menguji apakah *Human Capital Efficiency* (HCE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
3. Untuk menguji apakah *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
4. Untuk menguji apakah *Capital Employed Efficincy* (CEE) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

##### 1. Bagi peneliti

Penulis banyak mengambil manfaat dari penelitian ini. Dengan mengkaji laporan keuangan perbankan, penulis dapat mengetahui adakah pengaruh penilaian modal intelektual pada perusahaan perbankan dan seberapa besar dampak dari pengungkapan modal intelektual ini dapat meningkatkan penghasilan dan keuntungan perusahaan atau justru mengurangi tingkat produktivitas kinerja perusahaan. Selain mengkaji pengaruh modal intelektual pada profitabilitas perusahaan, penulis dapat menganalisa mengenai hal-hal yang menjadi masalah dalam menghasilkan keuntungan dan memutuskan langkah apa yang seharusnya diambil dalam mengatasi masalah serta perencanaan strategi untuk mengantisipasi terjadinya masalah.

##### 2. Bagi perusahaan

Khususnya bagi perusahaan perbankan, dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pemanfaatan modal intelektual yang terdiri dari aset-aset tidak berwujud perusahaan apabila dikelola dengan baik dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Membantu perusahaan untuk mengatasi masalah mengenai keuangan perusahaan dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang

tersedia sehingga berpengaruh pada peningkatan profitabilitas yang lebih baik dibanding sebelumnya.

### 3. Bagi pihak lain (akademisi)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara praktisi dengan menyediakan informasi bagi penelitian selanjutnya dan bisa menjadi bahan referensi dalam mendukung teori-teori yang digunakan serta menjadi tolak ukur perbandingan apakah penelitian di tahun selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sebagai bahan untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab. Susunan bab tersebut antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang hal-hal yang melatar belakangi terjadinya masalah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam, menetapkan rumusan masalah yang akan diteliti dan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sesuai perumusan masalah yang akan dipecahkan serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua membahas mengenai tinjauan teori yang digunakan sebagai landasan dasar untuk menjelaskan definisi dari teori

operasional. Penjelasan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sebagai acuan untuk mengajukan hipotesis serta menggambarkan model kerangka pemikiran.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai jenis penelitian apa yang digunakan, definisi operasional dan pengukuran dari variabel dependen dan independen, kriteria pemilihan data yang akan dijadikan sampel dan darimana sumber data diperoleh, serta penerapan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ke empat menguraikan tentang sejarah singkat data sampel penelitian yang meliputi daftar sampel nama perusahaan perbankan, kriteria penentuan pengambilan sampel yang lebih rinci, penggolongan kepemilikan bank dan menganalisis data sampel yang telah dilakukan pengujian serta pembahasan dari penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab kelima adalah pengambilan kesimpulan dari pembahasan penelitian serta uraian mengenai keterbatasan dan kekurangan selama melakukan penelitian ditutup dengan saran untuk penelitian di tahun-tahun berikutnya.